

Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voly Usia 13 Sampai 18 Tahun Di Klub Mitra

Kencana Semarang

Riana

email: riana008riana@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of the research is the results of observations made by researchers related to the development of volleyball sports achievements aged 13 to 18 years at the Mitra Kencana Club in Semarang, the problem in this study is the existence of a coach who acts as an administrator, so that there is less focus in training it. Sources of research data include coaches, administrators, athletes, parents of athletes and volleyball courts as well as documents. In this study using descriptive qualitative methods, and interviews. The population in this study is the development of volleyball achievements aged 13 to 18 years at the Mitra Kencana Club in Semarang, the sampling technique is purposive sampling. Techniques using data using interview, observation and documentation methods. Data validity with triangulation technique. Data analysis with data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research conducted that, 1) The nursery is good and produces talented athletes, 2) The implementation of the training program is good, 3) The achievements at the Semarang Kencana Partner Club are very good, 4) The funding is quite good, 5) The role of parents is very supportive and motivates their children to participate in training at the Semarang Golden Partners Club, 6) Semarang Golden Partners trainers who already have a national license, 7) Sufficient facilities and infrastructure. From the data obtained, it can be concluded that the development of volleyball sports achievements aged 13 to 18 years at the Mita Kencana Club in Semarang is good, the suggestions that researchers give should be more serious in managing the organization of the Semarang Golden Partner Club.

Keywords: Achievement development, partner volleyball club Semarang, age 13 to 18 years

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pembinaan prestasi olahraga bola voly usia 13 sampai 18 tahun di klub mitra kencana semarang, permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya pelatih yang berperan sebagai pengurus, sehingga kurang fokus dalam melatihnya. Sumber data penelitian meliputi pelatih, pengurus, atlet, orangtua atlet dan lapangan bola voly serta dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah pembinaan prestasi olahraga bola voly usia 13 sampai 18 tahun di klub mitra kencana semarang, teknik pengambilan sampel yaitu purposiv sampling. Teknik menggunakan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Validitas data dengan teknik triangulasi. Analisis data dengan pengumpulan data, rduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa, 1) Pembibitan sudah baik dan menghasilkan atlet-atlet yang berbakat, 2) Pelaksanaan program latihan sudah baik, 3) Prestasi yang di dapat di klub mitra kencana semarang sudah sangat bagus, 4) pendanaan yang cukup baik, 5) Peran orangtua sangat mendukung dan memotivasi anaknya dalam mengikuti latihan di klub mitra kencana Semarang, 6) pelllatih Mitra kencana semarang yang sudah mempunyai lesensi nasional, 7) sarana dan prasarana yang sudah mencukupi. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa, pembinaan prestasi olahraga bola voly usia 13 sampai 18 tahun di klub mita kencana Semarang sudah baik, saran yang peneliti berikan hendaknya pengurus lebih serius dala melakukan pegelolaan organisasi klub mitra kencana Semarang.

Kata kunci: Pembinaan prestasi, klub bola voly mitra kenacana Semarang, umur 13 sampai 18 Tahun

PENDAHULUAN

Voli adalah cabang olahraga hampir seluruh masyarakat menyukainya, dikalangan anak-anak hingga orang dewasa dalam kalangan penjuru dunia. Olahraga bola voli yang ada di Indonesia sudah dikenal dari dulu, oleh karena itu bola voli ialah olahraga yang cukup populer di wilayah masyarakat Indonesia. Karna itu di Indonesia, bola voli bisa disebut cabang olahraga yang sudah dikenal oleh masyarakat untuk di lingkungan sekolah, instansi pemerintah ataupun swasta, perguruan tinggi dan lingkungan umum.

Dapat diadakan bibit-bibit profesional mulai sejak usia dini untuk melakukan atau dibimbing di instansi yaitu SD, SLTP, SLTA ataupun di klub-klub di daerah masing-masing. Pembinaan ialah suatu cara agar menghasilkan bibit atlet yang mempunyai kemampuan dibidang bola voli dalam tujuan berprestasi. Pembinaan prestasi tidak jauh dalam faktor-faktor pengaruh olahraga menurut (M. Sadjeto, 1988:3) Faktor prestasi penentu olahraga di klasifikasikan dalam empat pokok aspek yaitu : 1) aspek biologis, 2) aspek psikologis, 3) aspek lingkungan, 4) aspek penunjang. Diantara macam-macam aspek tersebut, aspek biologis dapat disebut salah satu inti yang ikut menentukan tinggi rendahnya prestasi seseorang. Aspek biologis terdiri dalam prestasi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, struktur postur tubuh dan gizi.

Persatuan bola voli seluruh Indonesia (PBVSI) sebagai induk organisasi bola voli di Indonesia dengan tujuan mendirikan pembinaan prestasi atau berusaha mengajukan bola voli dengan cara mengadakan kompetisi atau pertandingan kelompok umur 13 sampai 18 tahun dengan diadakan pembinaan bibit pemain berprestasi yang bagus melalui organisasi atau sekolah bola voli di daerah masing-masing. Salah satu organisasi atau sekolah bola voli khususnya di Jawa Tengah adalah klub bola voli Mitra Kencana Semarang memiliki potensi yang sangat besar, hal ini dapat dilihat dari kejuaraan-kejuaraan yang diikutinya baik tingkat daerah maupun luar daerah.

Di kabupaten Semarang terdapat klub bola voli yaitu Mitra Kencana Kabupaten Semarang, yang akan memberi pembinaan secara maksimal dengan semua anggotanya agar bisa menjadi atlet yang profesional. Klub tersebut mempunyai potensi yang sangat besar. Atlet-atlet senior dari klub tersebut sudah ada yang menjadi atlet profesional. Dengan mengikuti program yang telah diterapkan walaupun tanpa pelatih. Suatu organisasi klub bisa disebut efektif jika organisasi tersebut telah memenuhi syarat dengan ketentuan klub tersebut. Apa yang sudah menjadi ketentuan dari suatu organisasi klub olahraga, tidak lain yaitu peningkatan prestasi. Karna olahraga adalah awal pintu suatu pembinaan prestasi (Syarifudin dkk, 2004:169).

Potensi klub bola voli Mitra Kencana Kabupaten Semarang bisa dilihat dengan banyaknya kejuaraan yang pernah diraih. Dengan bisa menghasilkan atlet yang berbakat, dan bisa menghasilkan yang terbaik dan gemilang, antara lain ialah juara 1 kejuaraan antar klub kota Semarang, dari tahun ke

tahun selalu menjuarai kejuaraan tersebut sejak tahun 2013 sampai 2019. Dan telah mencetak atlet berkelas nasional seperti Kemuning, masuk tim PON Jawa Tengah keluar sebagai juara 3 di Riau (mendali perunggu) dan masuk tim TNI angkatan udara dalam kancah bola voli PROLIGA pada tahun 2013.

Hal ini tidak lepas dari program pembinaan prestasi olahraga yang baik, selain kemuning, masuk tim PON Jawa Tengah dan masuk tim TNI angkatan udara dalam kancah bola voli PROLIGA, Cantika dan Dinda memperkuat PON Jateng di Papua mendali perak pada tahun 2021. Dan sejak itu pula klub bola voli Mitra Kencana belum memunculkan atlet yang berbakat lagi.

Permainan bola voli yang baik dilakukan dalam pembinaan yang meliputi fisik, teknik, taktik, dan mental serta kematangan dalam bertanding. Tujuannya yaitu merupakan titik awal dan menjadi awal persatuan yang tidak terpisahkan dengan perencanaan dengan pelaksanaan program jadwal latihan yang berkesinambungan. Latar belakang yang penulis paparkan di atas berdasarkan penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pembinaan prestasi olahraga bola voli usia 13 sampai 18 tahun di klub Mitra Kencana Semarang” dengan tujuan memberikan masukan untuk organisasi ataupun klub bola voli dengan tujuan sebagai program pembinaan dan dengan tujuan peningkatan prestasinya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif.

Sugiyono (2016:15) menyebutkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan menggunakan metode wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti, yang telah memperoleh data dan gambaran yang ada di lapangan sesuai dengan yang diteliti pembinaan prestasi olahraga bola voli usia 13 sampai 18 tahun di klub mitra kencana Semarang. Dalam hal ini yang akan dipaparkan dengan jelas terhadap hasil peneliti yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

1. Pembinaan Prestasi

Hasil penelitian yang saya teliti di klub Mitra Kenacana Semarang dengan pihak yang berhubungan langsung dengan kepengurusan klub Mitra Kencana Semarang yaitu sebagai berikut.

a. Pembibitan

Tahap pembibitan klub Mitra Kencana Semarang sangat baik, dengan memanfaatkan pengurus dan pelatih untuk memperkenalkan klub Mitra Kencana Semarang di event-event bola voli yang ada di Kota Semarang maupun sekitarnya, dengan adanya penonton yang banyak sehingga antusias untuk memperkenalkan klub Mitra Kencana Semarang. Dalam perekrutan atletnya, mendaftarkan diri dengan mengumpulkan identitas diri seperti fotokopi akta kelahiran dan KK, di klub Mitra Kencana Semarang tidak menerapkan proses seleksi dalam perekrutan atletnya. Proses seleksi dilakukan jika ada turnamen. Terdapat 4 kelompok umur, yaitu kelompok U 7-13, U 14-15, U 16-18, dan U 19-23.

b. Program Latihan

program latihan di klub Mitra Kencana Semarang sudah mengacu pada kurikulum PBVSI, program latihan tersebut disesuaikan dengan kelompok umur, seperti teknik dasar permainan bola voli, *passing*, *smash*, blok, servis dan di akhiri dengan *game* 2-4 set setiap pertemuan, setiap akan ada pertandingan turnamen atlet di drill dalam latihannya, dari pihak pelatih biasanya mencari lawan untuk separing dengan klub lain untuk sparing dengan timnya, anak-anak juga dapat mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari sebelumnya.

c. Jadwal Latihan

jadwal latihan diadakan 3 kali dalam satu minggu diadakan pada hari minggu (pukul 08.00 WIB - 10.00 WIB), selasa (pukul 16.00 WIB – 18.00 WIB), dan hari sabtu (pukul 14.00 WIB – 16.00 WIB). Jadwal tersebut dipertimbangkan adanya para atlet yang masih sekolah dengan waktu pulang di jam sore.

d. Target Prestasi

target prestasi di klub Mitra Kencana Semarang sangat tinggi harapan pelatih kepada para atletnya, karena tujuan dari klub tersebut tidak hanya atletnya berprestasi di tingkat desa maupun kota tapi juga di tingkat nasional.

2. Program Latihan

Berdasarkan hasil penelitian yang saya teliti, program latihan yang dilaksanakan oleh klub Mitra Kencana Semarang yaitu meliputi latihan fisik, mental, teknik, taktik, dan strategi yang masing-masing diterapkan kepada atlet.

a. Program Latihan Fisik

program latihan fisik yang diterapkan oleh pelatih klub Mitra Kencana Semarang diantaranya untuk melatih kekuatan, daya tahan, kelentukan, kelincahan dan kecepatan. Semua komponen tersebut sangat penting diterapkan didalam latihan yang diberikan oleh pelatih terkait olahraga bola voli *indoor*. Berbeda dengan voli pasir yang latihannya berat karena dengan lapangannya yang menggunakan pasir lebih susah, voli *indoor* lebih mudah. Komponen-komponen tersebut sangat penting bagi atlet untuk menunjang kondisi fisik yang lebih baik untuk kedepannya. Akan tetapi, berdasarkan data yang diperoleh peneliti, pelatih memberikan latihan fisik, mental, teknik, taktik, dan strategi yang masing-masing diterapkan kepada atlet.

b. Program Latihan Fisik

program latihan fisik yang diterapkan oleh pelatih klub Mitra Kencana Semarang diantaranya untuk melatih kekuatan, daya tahan, kelentukan, kelincahan dan kecepatan. Semua komponen tersebut sangat penting diterapkan didalam latihan yang diberikan oleh pelatih terkait olahraga bola voli *indoor*. Berbeda dengan voli pasir yang latihannya berat karena dengan lapangannya yang menggunakan pasir lebih susah, voli *indoor* lebih mudah. Komponen-komponen tersebut sangat penting bagi atlet untuk menunjang kondisi fisik yang lebih baik untuk kedepannya.

Akan tetapi, berdasarkan data yang diperoleh peneliti, pelatih tidak menjelaskan secara terperinci model dan latihan pada setiap jenis komponen, latihan fisik yang diberikan biasanya, pelatih hanya memberikan latihan fisik dengan cara digabungkan dengan latihan menggunakan bola.

c. Program Latihan Mental

latihan mental yang diterapkan oleh pelatih di klub Mitra Kencana Semarang dengan cara melakukan *sparing* dan pertandingan di kejuaraan turnamen disetiap daerah-daerah. Menurut peatih bola voli klub Mitra Kencana Semarang, untk mengukur atau melatih kekuatan mental itu biasanya dengan cara mengadakan laga persahabatan tapi itu masih belum terlaksana. Akan tetapi pelatih juga punya cara lain untuk melatih mental para atletnya yaitu dengan cara meningkatkan kedisiplinan atlet pada saat datang latihan terlambat akan diberikan konsekuensi yang diterapkan secara mendidik.

d. Program Latihan Teknik dan Taktik

program teknik yang diterapkan pelatih terhadap klub Mitra Kencana Semarang dimulai dari menerapkan latihan teknik dasar dalam olahraga bola voly. Untuk latihan taktik berfokus pada latihan toser dan libero. Pola pertahanan dilakukan pada saat latihan. Seorang atlet bola voly harus pandai membaca situasi pemain lawan saat bertanding, Karena didalam kejuaraan atau pertandingan seorang pelatih tidak boleh memberikan intruksi atau arahan kepada atlet selama pertandingan tersebut berlangsung. Dengan kata lain atlet tersebut yang menentukan taktik permainan dalam pertandingan, dan menerapkannya taktik yang sudah di berikan pelatih pada saat latihan.

Selasa	Kamis	Sabtu
- <i>Warning Up</i>	- <i>Warning Up</i>	- <i>Warning Up</i>
- <i>Passing Bola</i>	- <i>Passing Bola</i>	- <i>Passing Bola</i>
-Latihan Bertahan	- <i>Passing Bola</i>	- Variasi <i>Passing</i>
-Latihan Menyerang	- Variasi <i>Passing</i> - <i>Smash</i>	
- <i>Game</i>	- Blok	
-Lari 20m	- <i>Game</i>	
- <i>Colling Down</i>	- <i>Colling Down</i> - <i>Warning Up</i>	
	- <i>Passing Bola</i>	
	- <i>Drill Teknik Dasar</i>	
	- <i>Game</i>	
	- Lari 20m	
	- <i>Colling Down</i>	
	- <i>Passing Bola</i>	
	- Variasi <i>Passing</i> - <i>Smash</i>	
	- Blok	
	- <i>Game</i>	
	- <i>Colling Down</i> - <i>Warning Up</i>	

3. Prestasi

Pada bagian ini membahas indikator prestasi, berdasarkan hasil yang peneliti dapat di lapangan, peneliti sajikan Klub Bola Voli Putri Mitra Kencana telah mencatatkan sejarah diajang kejuaraan di berbagai event baik Kota Semarang, Jawa Tengah dan Nasional sebagai berikut :

Tabel 1. Prestasi Klub Mitra Kencana Semarang

No.	Tahun	Prestasi	Event
1.	2008	Juara III	Kelompok Usia 15 se Kota Semarang.
2.	2009	Juara I	Kelompok Usia 13 se Jawa Tengah.
3.	2010	Juara III	Kelompok Usia 13 se Jawa Tengah.
4.	2010	Juara I	tournament open di Kedungjati.
		Juara III	tournament open di Mranggen.
5.	2011	Juara I	Kelompok usia 15 Tahun se Kota Semarang dan sekitar
		Juara II	Kompetisi Pervis Semarang.
6.	2012	Juara I	Kelompok usia 15 Tahun se Kota Semarang dan sekitar
		Juara II	Kejuaraan Usia 11 Tahun Kota Semarang.
		Juara II	Kompetisi Pervis Semarang.
7.	2013	Juara I	Kompetisi Antar Club Kota Semarang
8.	2014	Juara II	Kompetisi Antar Club Jawa Tengah dan Jabar di Gor Wujil Ungaran.
9.	2014	Juara I	Kompetisi Antar se Kota Semarang
10.	2014	Juara I	Kompetisi Antar Club se Jawa Tengah di Puwodadi Grobogan dan berhak mewakili Livoli Divisi I Nasional pada bulan Nopember 2015
11.	2015	Juara II	Kejurnas Divisi Satu Di Indramayu
12.	2016	(Degradasi)	Kejurnas Livoli Divisi Utama di Blora Jawa Tengah
13.	2017	Juara I	Kompetisi antarklub Kota Semarang
14.	2018	Juara I	Kompetisi antarklub Kota Semarang
		Juara I	tingkat Jawa Tengah kelompok U17 di Pati.
15.	2019	Juara I	Kompetisi antarklub Kota Semarang
		Juara II	kelompok u17 Kota Semarang
		Juara II	kelompo u15 Kota Semarang
16.	2021	Juara I	KU17 Kota Semarang

Adapun catatan prestasi atlet klub Mitra Kencana Semarang, Selama berdiri sampai sekarang telah melahirkan pemain-pemain yang memperkuat diberbagai event baik Kota Semarang, Jawa Tengah dan Nasional sebagai berikut :

Tabel 2 Prestasi Atlet Klub Mitra Kencana Semarang

No	Nama	Prestasi	Tahun
1.	Kemuning	Toser terbaik Klp Usia 13 tahun.	2009
2.	Ningrum	Spiker terbaik Klp Usia 13 tahun.	2009
3.	Demar	Bloker terbaik Klp Usia 15 tahun.	2009
4.	Kemuning, Ningrum, Martha	Masuk tim POPDASMP Juara I untuk wilayah Karesidenan Semarang.	2010
5.	Kemuning, Ningrum, Martha	Masuk tim Olympiade Siswa Nasional Juara II untuk tingkat Nasional di Jakarta.	2010
6.	Demar, Dira, Ayu	Masuk tim Kejurda Yunion Kota Semarang sebagai Juara II tingkat Jawa Tengah di Magelang.	2010
7.	Kemuning, Ningrum, Martha dan Demar	Masuk tim BAPOPSI Tingkat Jawa Tengah sebagai Juara I pelaksanaan di Gor Jatidiri Semarang.	2010
8.	Kemuning, Ningrum, Martha	Masuk tim POPDASMP sebagai juara I di Semarang.	2011
9.	Kemuning, Ningrum, Matha, Demar, Dira, Ayu	masuk tim Kejurda sebagai Juara I di Kabupaten Kudus.	2011
10.	Ningrum, Martha, Dira, Demar	Masuk Tim PraPorProv	2012
11.	Kemuning	masuk Tim PON Jawa Tengah keluar sebagai Juara III di Riau (medali perunggu)	2012
12.	Kemuning	Masuk Tim TNI Angkatan Udara dalam kancah BolaVoli PROLIGA.	2013
13.	Kemuning, Martha, Ningrum, Dira	Memperkuat tim Porprov Kota Semarang meraih medali Perak.	2013
14.	Dinda Ivolliana dan Lutfiana Hanry	Memperkuat tim O2SN SMP maju keTingkat Nasional di Jakarta bulan Juni 2014.	2014
15.	Kemuning dan Fatmaningrum	Masuk tim PraPon Jateng	2015
16.	Dinda Putri Ivolliana	Memperkuat tim POPNAS Jateng juara III di Jabar	
17.	Kemuning Dyah Ayu W	Memperkuat Petro kimia Gresik pada Proliga 2016.	2016
18.	Kemuning Dyah Ayu W	Memperkuat Jakarta Elektrik PLN di Proliga dan menjadi juara	2017
19.	Dinda Putri Ivolliana dan Cantika Lafiara HP	Memperkuat tim POPNAS Jateng sebagai juara ke III.	2017
20.	Kemuning, Fatma Rahmaningrum, Dinda Putri Ivolliana, Chantika, Demar Editia, Martha	Memperkuat Tim Por Prov Kota Semarang di Surakarta keluar sebagai Juara Pertama.	2018
21.	Kemuning dan Chantika	Mengikuti pro liga di tim Bank BJB Pakuan Bandung	2018
22.	Kemuning, Dinda Putri Ivolliana, Chantika	memperkuat tim PraPon Jawa Tengah keluar sebagai juara 2 di Jakarta.	2019
23.	Dinda Putri Ivolliana, Dayinta	memperkuat Tim Pomnas keluar	2019

	Silvi, Sagita	sebagai juara 2 di Jakarta.	
24.	Kemuning	Ikut Proliga Bola voli di tim Bank BNI46.	2019
25.	Kemuning, Cantika dan Dinda Putri Ivolliana	Perkuat PON Jateng di Papua mendapat Perak.	2021
26.	Kemuning dan Dinda Ivolliana	Memperkuat Jakarta Elektrik PLN pada ajang PLN Mobile Pro Liga	2022

4. Peran Orangtua

Dari hasil wawancara dengan orangtua atlet klub Mitra Kencana Semarang bahwa tujuan orangtua mendaftarkan mereka di klub Mitra Kencana Semarang yaitu untuk menyalurkan bakat anak dalam cabang olahraga bola voli, untuk melatih mental anak dan memberikan kegiatan-kegiatan positif untuk anak agar terhindar dari kenakalan remaja dan pergaulan bebas. Orangtua atlet klub Mitra Kencana Semarang dengan memberikan peralatan yang dibutuhkan dalam mengikuti latihan, menemani, dan memantau perkembangan anaknya dalam mengikuti latihan di klub Mitra Kencana Semarang.

5. Pembina Klub Mitra Kencana Semarang

Dari hasil wawancara dengan pembina klub Mitra Kencana Semarang bahwa klub Mitra Kencana Semarang berdiri pada tahun 2007 didirikan oleh Bapak Harris Gunarto, kepengurusan klub diurus oleh pelatih yang juga melatih klub tersebut, untuk iuran perbulan dipungut biaya Rp. 75.000 Ribu dan untuk sarana dan prasarana di klub sudah lengkap mempunyai lapangan tersendiri.

6. Pelatih Klub Mitra Kencana Semarang

Dari hasil wawancara pelatih di klub Mitra Kencana Semarang bahwa susunan organisasi klub tersebut sudah disusun sesuai dengan kepengurusan klub tersebut, di klub tersebut semua pelatih sudah berlisensi baik lisensi nasional maupun lisensi daerah, pelatih tersebut sudah melakukan pembinaan terhadap prestasi atlet secara baik, dan pelatih telah menyumbangkan prestasi terhadap klub, baik prestasi klub maupun prestasi personal.

7. Atlet klub Mitra Kencana Semarang

Dari hasil wawancara atlet klub Mitra Kencana Semarang. Atlet sudah melakukan pelatihan diberikan oleh pihak pelatih yang sudah terjadwal sehingga atlet tersebut membuktikan dengan prestasi yang diraih.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut: Maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam Pembinaan Prestasi Klub Olahraga Bola Voly Usia 13 sampai 18 tahun di Klub Mitra Kencana Semarang sudah baik dalam program yang diberikan oleh pelatih, meliputi pembibitan, program latihan, jadwal latihan, pengelolaan organisasi, pelatih, target prestasi dan prestasi yang sudah diraih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief setiyawan . 2005. Studi Pembinaan Bola Voly Pada Saat Sekolah Bola Voly VOKA '99 Karangobar Banjar negara. Skripsi.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Rendition Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsuki. 2003. Sarana Dan Prasarana Olahraga. Departemen Pendidikan Nasional.
- HerryKoesyanto. 2004. Belajar Bermain Bola Voly. Semarang : FIK UNNES
- Imam Santoso CWW. 2008. Kepelatihan Olahraga di Sajoto, M. 1995. Peningkatan dan Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga.Semarang: Dahara Priza Sekolah I. Universitas Negeri Semarang.
- Imam Sadikun DKK. 1992. Permainan Bola Besar. Jakarta: Dekdikbud KONI. 2006. Norma Kondisi Fisik Atlet Nasional Indonesia Cabang Olahraga Bola Voly. Jakarta: KONI Pusat
- KONI. Universitas 1988. Pemanduan dan Pembinaan Bakal usia dini, Proyek garuda mas.
- M. Sajoto. 1988. Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga. Semarang: FPOK IKIP Semarang.
- M. Yunus. 1992. Olahraga Pilihan Bola Voly Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.
- Mangunhardjana, A. 1989. Pembinaan Arti dan Metodenya. Jakarta: Kanisius. Moleong, Lexy.
- Mohammad Ali. 1993. Strategi Penelitian Pendidikan. Bandung : Angkasa 2004. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Said Junaidi. 2003. Pembinaan Olahraga Usia Dini. Universitas Negeri Semarang.
- Soekardi. 2006 Manajemen Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Negeri Semarang.
- Suharno HP. 1981. Metodik Melatih Bola Voly. Yogyakarta : IKIP Yokyakarta
- Suharno. 1986. Ilmu Kepelatihan Olahraga. Yogyakarta : FIOK IKIP Yogyakarta.
- Tohar. 2004. Ilmu Kepelatihan Lanjut. Semarang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Mugiyo. R. (2011, Juni 10). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. Retrieved Agustus 10, 2020, From UIN Maulana Malik Ibrahim Malang : <https://www.uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>.
- Nugroho, W. A. (2017). Pembinaan prestasi Olahraga Bola Voly Sesuai Kelompok Umur Dalam Pelatihan Usia 9-12 Tahun (U-12). *Jurnal Kesehatan Olahraga* 02 (03),98.
- Purnomo, A. S. (2016). Manajemen Pembinaan Olahraga Cabang Bola Voly klub Tugu Muda Semarang Tahun 2015. Skripsi, 2-15.
- Putra, A. S. (2013). Pemetaan Manajemen Pembinaan Sekolah Bola Voly. Skripsi, 19-24.
- Putra, D. S. (2013). Survei Pengumpulan Data Kualitatif. *Research Repository*, 1-4.
- Syahroni, M., G. D., & Kusumawardhana,B. (2019). Analisis Pembinaan Prestasi Terhadap Manajemen Olahraga Sekolah Bola Voly Tahun 2019. *Jossae (Jural of sport science and Educations)* 4 (2), 85-90.
- Ylianto, P. F. (2018). Bola Voly Dalam Industri Olahraga 1 (1). *Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA* (pp.98-105). Surakarta: prosiding SNIKU.
- Undang-Undang Republik Indoesia Nomor 3 Tahun 2005 Sistem Keolahragaan Nasional. www.dpr.go.id/dokjdih/uu45pdf. Di akses 19 april 2019
- Suhendro, Andi. (2007). *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka.